

KINERJA KEUANGAN SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK PADA (YKAKI)

Lutfia¹, Sonny Fransisco Sibor², Anggita Dhea Pramono³, Putri Eka Sari Purba⁴, Fadlan Putra P.A⁵
Universitas Bina Saran Informatika, Indonesia^{1,2,3,4,5}
Email: Lutfia.myuris@gmail.com

Keywords

Keywords: Financial Transparency, Financial Accountability, Financial Reports, Annual Reports

Kata kunci: Transparansi Keuangan, Akuntabilitas Keuangan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan

Abstract

This study aims to explore the application of the principles of transparency and accountability in the management of public funds received by this social institution. This study uses a qualitative case study approach by analyzing YKAKI's 2023 financial report, and evaluating its impact on public trust. The results of the study show that YKAKI has demonstrated a good level of transparency through the preparation of financial reports audited by independent auditors on a regular basis, as well as the provision of clear information on the use of funds and program results. In addition, the application of the principle of accountability in financial management can also be seen from reporting in accordance with accounting standards for non-profit organizations, such as ISAK No.35 / No.335.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik yang diterima oleh lembaga sosial ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan menganalisis laporan keuangan YKAKI tahun 2023, serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap kepercayaan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YKAKI telah menunjukkan tingkat transparansi yang baik melalui penyusunan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen secara rutin, serta penyediaan informasi yang jelas tentang penggunaan dana dan hasil program. Selain itu, penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan juga terlihat dari pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk organisasi nirlaba, seperti ISAK No.35 / No.335.

1. PENDAHULUAN

Pengendalian manajemen dalam organisasi nirlaba, seperti Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), memegang peranan penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Organisasi nirlaba, yang sering kali bergantung pada dana masyarakat melalui donasi dan kerjasama lintas sektor, harus dapat menunjukkan bahwa dana yang dikelola digunakan dengan cara yang efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini,

pengendalian manajemen merujuk pada sistem, prosedur, dan kebijakan yang diterapkan oleh organisasi untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan dengan cara yang sah, transparan, dan bertanggung jawab.

Di Indonesia, lembaga sosial yang bergerak dalam bidang kemanusiaan dan pelayanan publik, seperti YKAKI, menghadapi tantangan besar dalam menjaga kredibilitasnya di tengah meningkatnya tuntutan publik terhadap keterbukaan informasi. Kepercayaan publik terhadap lembaga sosial sangat dipengaruhi oleh bagaimana organisasi tersebut mengelola dana yang diterima, baik itu dari donasi, sponsor, atau bantuan pemerintah. Pengelolaan keuangan yang tidak transparan atau tidak akuntabel dapat menurunkan kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengancam keberlangsungan operasional lembaga tersebut.

Salah satu elemen penting dalam pengelolaan keuangan yang baik adalah transparansi dan akuntabilitas. Putranti (2023) menekankan Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi nirlaba adalah aspek krusial untuk menciptakan pengelolaan yang baik. Ketika laporan keuangan disusun secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik, mendorong partisipasi dari para donatur, serta memperkuat kelangsungan operasional lembaga dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, gabungan antara keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban yang jelas menjadi dasar utama dalam membangun reputasi dan integritas organisasi nirlaba di mata masyarakat.

Penerapan pengendalian manajemen yang efektif dalam pengelolaan keuangan akan membantu memastikan bahwa kedua aspek ini – transparansi dan akuntabilitas – dapat diterapkan dengan baik. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengikuti standar akuntansi yang ditetapkan untuk organisasi nirlaba. Di Indonesia, standar yang sering digunakan adalah IASK No. 35, yang memberikan pedoman tentang bagaimana laporan keuangan organisasi nirlaba harus disusun, termasuk laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan standar ini dapat membantu organisasi seperti YKAKI untuk menyusun laporan yang jelas dan lengkap, sehingga memudahkan pemangku kepentingan untuk memverifikasi penggunaan dana yang telah diberikan.

Namun, tantangan dalam menerapkan standar akuntansi ini masih ada. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian

dalam akuntansi dan pengendalian manajemen di lembaga sosial. Banyak lembaga sosial, termasuk YKAKI, mungkin tidak memiliki staf yang cukup terlatih dalam bidang akuntansi atau yang memiliki pemahaman mendalam tentang standar akuntansi yang berlaku. Keterbatasan ini dapat menghambat upaya lembaga untuk mematuhi standar akuntansi yang ditetapkan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan mereka.

Selain itu, tidak semua lembaga sosial memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu organisasi dalam mencatat transaksi keuangan secara akurat, mengelola anggaran dengan lebih efisien, dan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Tanpa sistem yang memadai, organisasi dapat kesulitan dalam mengelola dana yang ada dan menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk itu, penting bagi YKAKI dan lembaga sosial lainnya untuk meningkatkan kapasitas internal mereka dalam hal pengendalian manajemen dan akuntansi. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan melibatkan tenaga profesional yang memiliki keahlian dalam akuntansi nirlaba untuk membantu dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, lembaga sosial juga dapat berinvestasi dalam teknologi dan sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan akurat.

Penelitian ini akan mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh lembaga sosial lainnya untuk membangun kredibilitas melalui pengelolaan keuangan yang baik. Dengan meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip pengendalian manajemen yang baik, diharapkan lembaga sosial dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan publik dan memastikan keberlanjutan organisasi.

Pengelolaan keuangan yang baik dalam organisasi sosial bukan hanya tentang memenuhi kewajiban hukum atau standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga tentang membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan yang dibangun melalui transparansi dan akuntabilitas akan memungkinkan organisasi untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan bantuan, seperti anak-anak penderita kanker yang menjadi fokus utama YKAKI.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan (Sugiyono, 2012:19). Penelitian ini dilakukan pada web YKAKI. Untuk memastikan keabsahan data, penulis menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Laporan Keuangan Yayasan Kanker Kasih Anak Indonesia 2022-2023 di tunjukan dalam tabel berikut

Pos Laporan Keuangan	# Tahun 2022 (Rp)	# Tahun 2023 (Rp)	# Perubahan (Rp)	% Persentase Perubahan (%)
Total Aset	25.255.426.346	26.062.663.549	807.237.203	3,20%
Aset Lancar	6.053.940.018	3.960.547.120	-2.093.392.898	-34,58%
Kas dan Bank	5.247.999.931	2.891.474.119	-2.356.525.812	-44,90%
Piutang Lain-lain	27.803.000	40.690.000	12.887.000	46,35%
Persediaan	289.976.675	525.505.780	235.529.105	81,22%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	488.160.412	502.877.222	14.716.810	3,01%
Aset Tidak Lancar	19.201.486.328	22.102.116.429	2.900.630.101	15,11%
Total Liabilitas	10.355.072.806	10.517.180.299	162.107.493	1,57%
Liabilitas Jangka Pendek	9.120.567	15.130.767	6.010.200	65,90%
Liabilitas Jangka Panjang	10.345.952.239	10.502.049.532	156.097.293	1,51%
Aset Neto	14.900.353.540	15.545.483.250	645.129.710	4,33%
Pendapatan (Tanpa Pembatasan)	9.582.633.487	7.624.998.569	-1.957.634.918	-20,43%
Total Beban	8.565.105.094	8.956.958.859	391.853.765	4,57%
Beban Teledonasi	313.846.628	409.027.781	95.181.153	30,33%

Tabel 1 Ringkasan kinerja Laporan Keuangan YKAKI

Penjelasan Tabel:

- **Total Aset:** Terjadi peningkatan total aset dari Rp25.255.426.346 pada tahun 2022 menjadi Rp26.062.663.549 pada tahun 2023, menunjukkan pertumbuhan moderat sebesar 3,20%. Peningkatan ini utamanya didorong oleh peningkatan signifikan pada aset tidak lancar, seperti aset tetap bersih dan investasi. Hal ini menandakan strategi jangka panjang yayasan dalam memperkuat infrastruktur dan kapasitas pelayanan, meskipun terdapat penyesuaian pada komposisi aset lancar.
- **Kas dan Bank:** Salah satu poin krusial adalah penurunan drastis pada Kas dan Bank sebesar 44,90%, dari Rp5.247.999.931 pada tahun 2022 menjadi Rp2.891.474.119 pada tahun 2023. Penurunan ini perlu analisis lebih lanjut dari Laporan Arus Kas (jika tersedia), namun dapat diasumsikan bahwa penurunan ini kemungkinan besar disebabkan oleh alokasi dana untuk investasi pada aset tidak lancar (seperti aset tetap dan investasi) yang meningkat tajam sebesar 15,11%.

Selain itu, peningkatan beban operasional yayasan sebesar 4,57% juga berkontribusi pada penggunaan kas. Meskipun kas berkurang, ini bukan selalu indikator negatif jika dana dialokasikan untuk pengembangan program jangka panjang.

- **Total Liabilitas:** Liabilitas YKAKI menunjukkan stabilitas dengan sedikit kenaikan sebesar 1,57% dari Rp10.355.072.806 pada tahun 2022 menjadi Rp10.517.180.299 pada tahun 2023. Kenaikan ini relatif kecil dan tidak membebani struktur keuangan secara signifikan, menunjukkan manajemen utang yang terkontrol.
- **Aset Neto:** Peningkatan aset neto dari Rp14.900.353.540 menjadi Rp15.545.483.250 menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan dana dan kemampuan yayasan untuk meningkatkan kekayaan bersihnya sebesar 4,33%. Aset neto ini merepresentasikan akumulasi surplus dan donasi yang dapat digunakan untuk mencapai misi sosialnya.

a. **Analisis Rasio Keuangan:**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan YKAKI, berikut adalah perhitungan rasio keuangan dasar:

- **Rasio Lancar (Current Ratio):** Mengukur kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya.

Rumus: Aset Lancar / Liabilitas Lancar

Tahun 2022: $\text{Rp}6.053.940.018 / \text{Rp}9.120.567 = 663,77 \text{ kali}$

Tahun 2023: $\text{Rp}3.960.547.120 / \text{Rp}15.130.767 = 261,76 \text{ kali}$

Analisis: Terdapat penurunan signifikan pada rasio lancar dari 663,77 kali pada tahun 2022 menjadi 261,76 kali pada tahun 2023. Meskipun demikian, angka 261,76 kali masih menunjukkan bahwa YKAKI memiliki likuiditas yang sangat kuat dan lebih dari cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Penurunan ini sejalan dengan penurunan kas dan peningkatan aset tidak lancar, yang mungkin mengindikasikan pergeseran fokus investasi dari aset lancar ke aset jangka panjang.

- **Rasio Solvabilitas (Debt to Asset Ratio):** Mengukur sejauh mana aset didanai oleh utang.

Rumus: Total Liabilitas / Total Aset

Tahun 2022: $\text{Rp}10.355.072.806 / \text{Rp}25.255.426.346 = 0,41 \text{ (41\%)}$

Tahun 2023: $\text{Rp}10.517.180.299 / \text{Rp}26.062.663.549 = 0,40 \text{ (40\%)}$

Analisis: Rasio solvabilitas YKAKI relatif stabil dan sehat, berkisar di angka 40-41%. Ini menunjukkan bahwa kurang dari separuh aset yayasan didanai oleh liabilitas (utang), dan mayoritas didanai oleh aset neto (donasi dan surplus). Hal ini mencerminkan posisi keuangan yang kuat dan kemampuan yayasan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya tanpa terlalu bergantung pada utang.

- **Rasio Efisiensi Penggunaan Dana (Beban Program terhadap Pendapatan):** Mengukur seberapa besar pendapatan yang langsung dialokasikan untuk program inti yayasan.

Rumus: Total Beban / Total Pendapatan

Tahun 2022: Rp8.565.105.094 / Rp9.582.633.487 = **0,89 (89%)** Tahun 2023: Rp8.956.958.859 / Rp7.624.998.569 = **1,17 (117%)**

Analisis: Rasio ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, 89% dari pendapatan digunakan untuk menutupi beban. Namun, pada tahun 2023, rasio ini meningkat menjadi 117%, yang berarti total beban melebihi total pendapatan. Hal ini menjelaskan defisit yang terjadi pada tahun 2023 seperti yang disebutkan dalam laporan aktivitas. Peningkatan beban, termasuk Biaya Kegiatan YKAKI yang naik signifikan (dari Rp185 juta menjadi Rp778 juta) dan Biaya Teledonasi (dari Rp313 juta menjadi Rp409 juta), sementara pendapatan sumbangan umum menurun, menjadi penyebab utama rasio ini melebihi 100%. Yayasan mungkin menggunakan sebagian dari aset neto akumulasi sebelumnya untuk menutupi defisit ini.

3.2 Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan YKAKI

YKAKI telah menunjukkan komitmen tinggi terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator kunci:

- **Audit Independen:** Laporan keuangan YKAKI diaudit secara rutin oleh auditor independen setiap tahunnya. Ini memberikan jaminan eksternal terhadap keakuratan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan, yang sangat penting dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan publik.
- **Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar:** YKAKI menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi untuk organisasi nirlaba, yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35. Standar ini mengatur penyajian laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kepatuhan terhadap standar ini meningkatkan kualitas pelaporan dan memudahkan pemahaman publik terhadap kondisi keuangan yayasan.

- **Ketersediaan Informasi:** Penelitian ini mengkaji laporan keuangan tahunan YKAKI, khususnya tahun 2023, yang dipublikasikan dan diakses sebagai data utama. Meskipun link yang kamu berikan mengarah pada daftar donatur (teledonasi 2025 dan daftar donatur umum per bulan 2022-2023), yang menunjukkan transparansi terhadap sumber donasi, ketersediaan laporan keuangan lengkap seperti yang kamu berikan dalam bentuk PDF juga merupakan bukti keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi keuangan ini penting untuk membangun kepercayaan publik.
- **Ketersediaan Informasi dan Publikasi Daftar Donatur:** Selain laporan keuangan yang diaudit dan disusun berdasarkan standar akuntansi, YKAKI juga menunjukkan transparansi dengan mempublikasikan daftar donatur, termasuk data teledonasi, di situs web resminya. Meskipun laporan keuangan lengkap tidak secara langsung tersedia di bagian donatur tersebut, publikasi daftar donatur seperti yang terlihat pada tautan <https://ykaki.org/daftar-donatur-teledonasi-2025/> (fokus 2023) dan <https://ykaki.org/daftar-donatur/> (fokus 2022-2023) merupakan bentuk proaktif YKAKI dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai siapa saja yang berkontribusi dan bagaimana dukungan finansial diterima. Hal ini meningkatkan kepercayaan publik karena menunjukkan keterbukaan mengenai sumber dana yang diterima oleh yayasan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kinerja Keuangan yang Akuntabel dengan Dinamika Likuiditas.** YKAKI menunjukkan pertumbuhan total aset dan peningkatan aset neto yang stabil, mencerminkan pengelolaan dana yang efektif. Meskipun terjadi penurunan signifikan pada kas dan aset lancar di tahun 2023 yang disebabkan oleh alokasi dana untuk investasi jangka panjang pada aset tidak lancar serta defisit operasional, YKAKI tetap mempertahankan likuiditas jangka pendek yang sangat kuat dan struktur keuangan yang sehat dengan ketergantungan utang yang rendah.
2. **Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan yang Kuat.** YKAKI telah

mengimplementasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan secara komprehensif. Hal ini dibuktikan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi (ISAK No. 35), audit independen secara berkala, dan praktik proaktif dalam publikasi daftar donatur teledonasi serta rekapitulasi donasi bulanan di situs web resminya, yang sangat krusial dalam membangun dan memelihara kepercayaan publik.

3. **Tata Kelola yang Mendukung Akuntabilitas.** Struktur organisasi YKAKI yang jelas dengan peran pembina, pengurus, dan pengawas yang terdefinisi, serta kepatuhan terhadap standar pelaporan dan proses audit, menunjukkan praktik tata kelola yang baik yang mendukung akuntabilitas pengelolaan dana dan operasional yayasan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Putranti, E. C. (2023). Transparency and Accountability in the Management of Nonprofit Organization Finances. *DIVERSITY Logic Journal Multidisciplinary*, 2(1), 8–13.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008
- Standar, D., Keuangan, A., Akuntan Indonesia, I., Laporan, P., & Entitas Berorientasi, K. (2018). *Draf Eksposur ini diterbitkan oleh ISAK 35*.